

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**Latar Belakang**

CV. Adhi Farm merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan babi yang berlokasi di kampong Sepre, kelurahan Sroyo, kecamatan Kebak Kramat, kabupaten Karanganyar. Ternak yang dikembangkan di CV. Adhi Farm yaitu babi. Babi memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Menurut Kojo dkk dan Sapancadkk (dalam Kaka, 2017), salah satu jenis ternak potong nonruminansia sebagai penyumbang protein yang telah diakui seluruh dunia adalah ternak babi.

Babi merupakan hewan *polytocous* (melahirkan anak lebih dari satu), babi memiliki pertumbuhan yang cepat, litter size yang tinggi dan merupakan hewan omnivora. Ketiga faktor tersebut merupakan suatu keuntungan yang diperoleh dari berternak babi. Babi dapat memanfaatkan berbagai pakan sisa pertanian menjadi daging (Sihombing, 2006).

Kinerja reproduksi merupakan hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan produktivitas ternak babi. Performa reproduksi indukan yang baik dapat dilihat dari beberapa kriteria yang dimiliki babi yaitu umur dewasa kelamin, umur dikawinkan, tanda birahi, lama dan siklus birahi, lama kebuntingan, jumlah anak perkelahiran, jarak beranak, open days dan conceptionrate. Kriteria indukan yang baik juga dapat dilihat dari banyaknya puting, kaki yang kuat, puting berjumlah genap, kepala kecil, rahang kecil, ambing yang besar.

Lama kebuntingan babi cukup singkat, sehingga babi mampu beranak dua kali setahun. Birahi pertama babi Landrace dan Yorkshire umur 6,5 bulan, dikawinkan setelah birahi ke 3 sekitar umur 8 bulan dan babi Duroc umur 10 bulan dengan interval 5 bulan 25 hari. Masa bunting 114 hari, masa laktasi 30 hari, jadi mulai kawin, lahir, menyusui dan kawin lagi sekitar umur 150 hari dan sering juga ada perubahan sekitar 155 hari (CV. Adhi Farm Karanganyar, 2019).

Produktifitas babi di Indonesia masih belum optimal, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang beternak babi yang benar dan produktif. Berdasarkan hal itu perlu dilakukan pengamatan mengenai tentang performa reproduksi induk babi (Geisert dan Schmitt, 2002). Mengingat belum ada penelitian kinerja reproduksi pada indukan babi di CV. Adhi Farm Karanganyar, maka dilakukan penelitian dengan judul “ Kinerja Reproduksi dan Jumlah anak perkelahiran Pada Bangsa Babi Yang Berbeda Di CV. ADHI FARM KARANGANYAR.

### **Rumusan Masalah**

Informasi yang berkaitan dengan kemampuan reproduksi termasuk litter size dan bangsa-bangsa babi umumnya dipelihara di Indonesia masih relatif kurang sehingga perlu dilakukan penelitian tentang kinerja reproduksi dan litter size pada bangsa babi yang berbeda di CV. ADHI FARM Karanganyar.

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui kinerja reproduksi dan litter size pada bangsa babi yang berbedadi CV. Adhi Farm

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.